

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Blora

Halaman 13

Jl. Seso-Sumurboto Dilebarkan

BLORA - Pemka) Blora memberi perhatian lebih untuk Blok S (Seso). Setelah dibangun kompleks pertokoan, kini jalan menuju Sumurboto, Kecamatan Jepon, ditingkatkan dengan biaya Rp 1,073 miliar lebih. Sebelumnya, pemkab melalui Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi (Disperindagkop) dan UMKM membangun kompleks pertokoan dari dana APBD 2016 senilai Rp 5 miliar lebih.

Pantauan di simpang empat Blok S, Minggu (7/10), terdapat material aspal, alat berat, dan sejumlah pekerja sedang menggarap proyek peningkatan pelebaran jalan Seso-Sumurboto, Kecamatan Jepon, Blora. Selain para pekerja, terdapat tandem roller (mesin pemadat material tanah dan pasir) untuk memadatkan material jalan laston 800x75,00 meter dan 5,50x458,00 meter.

Proyek dengan nomor kontrak 602.1/BM 1.068/2018 itu dikerjakan selama 150 hari, dimulai 6 Juni 2018 dan selesai kontrak pada 02 November 2018. Pelaksana proyek peningkatan jalan oleh CV. Janur Kuning, didampingi konsultan pengawas CV. Megaputri Konsultan, memanfaatkan dana APPB 2018 sebesar Rp 1,073 miliar lebih untuk perbaikan jalan tersebut.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUUR), Samgautama Karnadjaja membenarkan sedang ada peningkatan jalan Seso-Sumurboto yang disokong dana anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2018. "Kawasan Blok S makin ramai, sehingga jalan Seso-Sumurboto ditingkatkan dengan laston," jelas mantan Kepala Bappeda setempat.

Sebelumnya, Pemkab melalui Disperindagkop dan UMKM telah merampungkan pembangunan pertokoan dan pusat jajan serba (pujasera) Blok S di Jalan Blora-Cepu KM-4,5 Desa Seso, Kecamatan Jepon. Kompleks pertokoan yang terdiri 43 kios dan tujuh unit pujasera menelan dana APBD senilai Rp 5 miliar lebih, diresmikan penggunaan oleh Bupati H. Djoko Nugroho, Desember 2016. ■ K-9/SR